

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN
DI PRODI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN
(Responden Mahasiswa)**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
GUGUS PENJAMINAN MUTU
DIVISI DATA DAN SISTEM INFORMASI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dibuat dengan sebenarnya



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

(Prof Dr. Mochamad Nursalim,M.Si)

NIP. 196805031994031003

Surabaya, Februari 2024

Ketua Gugus Penjamin Mutu FIP

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shelly Andari', written over a horizontal line.

(Shelly Andari, S.Pd., M.Pd.)

NIP. 199010012019032019

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Divisi Data dan Sistem Informasi merupakan salah satu divisi pada unit Satuan Penjamin Mutu (SPM) di Universitas yang bertugas membantu pelaksanaan penjaminan mutu dengan model Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu (PPEPP). Salah satu tugas dari divisi ini adalah melakukan Survei Kepuasan Layanan Pelanggan yang saat ini merupakan kebutuhan dan tuntutan dari Akreditasi Prodi dan Akreditasi Perguruan Tinggi. Beberapa survei yang dilakukan adalah survei kepuasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh SPM agar mutu pelaksanaan kegiatan terevaluasi secara periodik. Survei ini dilakukan secara *online* dan dilakukan setelah kegiatan berakhir. Hasil survei ini akan ditindaklanjuti dengan rapat evaluasi yang hasilnya digunakan untuk peningkatan layanan kegiatan selanjutnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan meningkatkan mutu pelayanan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa maka diperlukan adanya survei kepuasan kepada dosen, mahasiswa dan tendik. Hal diperlukan untuk mengetahui variabel apa yang harus ditingkatkan dan dipertahankan kualitasnya. Pengisian kuesioner terdiri dari mengisi harapan dan kenyataan terhadap pelayanan yang dirasakan tahun 2023.

1.2 Permasalahan

1. Apakah hasil survei kepuasan layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa tahun 2023 antara harapan dan kenyataan ada perbedaan yang signifikan secara pengujian statistik.
2. Bagaimana hasil perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan layanan dan pelaksanaan proses pendidikan Unesa berdasarkan survei mahasiswa di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa tahun 2023 dengan menggunakan analisis gap.
3. Bagaimana analisis perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa berdasarkan survei mahasiswa di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa tahun 2023 dengan menggunakan pendekatan metode *Importance-Performance Analysis (IPA)*.

1.3 Tujuan

Mengetahui kualitas kepuasan layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa dengan pengguna layanan adalah

mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa tahun 2023 berdasarkan analisis statistik uji beda, analisis gap dan analisis IPA.

1.4 Sistematika Laporan

Sistematika pada Laporan ini adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sistematika laporan. Pada Bab II berisi tentang metode survei terdiri dari jenis dan rancangan survei, variabel, definisi operasional, instrumen survei, metode yang digunakan, dan pengolahan data. Bab III berisi tentang hasil dan pembahasan, dan Bab IV berisi tentang kesimpulan.

BAB II METODE SURVEI

1.1 Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode survei dipilih karena dapat memberikan deskripsi atau gambaran kuantitatif tren, sikap, dan pendapat dari populasi terhadap variabel dengan mempelajari sampel (Johnson & Christensen, 2014); (Creswell & Creswell, 2018).

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung dengan melakukan pengukuran pada saat yang sama (*point time approach*). Saat yang sama artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan variabel subyek dilakukan pada saat observasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner.

1.2 Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Konsumen adalah semua mahasiswa yang menggunakan layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa tahun 2023.
2. Harapan konsumen adalah mahasiswa yang memperoleh layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa tahun 2023.
3. Kepuasan konsumen adalah pengakuan konsumen mengenai layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa tahun 2023.
4. Kualitas pelayanan yang akan diteliti adalah harapan dan kenyataan konsumen terhadap *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

1.3 Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis tentang harapan dan kenyataan konsumen untuk dijawab. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek utama yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

1.4 Metode

Metode yang digunakan adalah Metode *Service Quality Servqual* (Parasuraman et al., 1985), dimensi karakteristik kualitas pelayanan tersebut adalah:

1. *Tangibles* (Nyata) yaitu meliputi penampilan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
2. *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. *Responsiveness* (Daya Tanggap) yaitu keinginan para staf untuk membentuk para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. *Assurance* (Jaminan) mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
5. *Empathy* (Empati) meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.

Tahap selanjutnya adalah dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* yang pertama kali diperkenalkan oleh (Martilla & James, 1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen/pelanggan dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal juga dengan *Quadrant Analysis*.

1.5 Pengolahan Data

- a. Analisa Gap dan Tingkat Kesesuaian (Tki)

Tingkat kepuasan konsumen dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap) dan tingkat kesesuaian (Tki). Analisis ini membandingkan *mean* antara harapan dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen dari dimensi pelayanan yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

$$\text{Gap} = \text{Kenyataan} - \text{Harapan}$$

$$\text{Tingkat kesesuaian (Tki)} = (\text{Kenyataan}/\text{Harapan}) \times 100\%$$

Gap score menunjukkan kesenjangan antara kenyataan dan harapan (Parasuraman et al., 1985). Hal ini menunjukkan adanya masalah ketiaksesuaian antara harapan pelanggan dan kenyataan yang dirasakannya. Berdasarkan *gap score* bernilai positif (+) menunjukkan bahwa kenyataan dapat memenuhi harapan pelanggan, sedangkan nilai negatif (-) menunjukkan bahwa belum terpenuhi (Parasuraman et al., 1988).

- b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik. Uji ini dilakukan dengan memasukkan rata-rata kenyataan dan harapan dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan uji statistik selanjutnya yang akan digunakan. Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (lebih dari 50 responden) atau Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (kurang dari 50 responden). Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal (data parametrik) dan

dapat dianalisis dengan paired t-test. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (data non-parametrik) dan dapat dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

c. Uji Wilcoxon

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang bermakna atau tidak dari kenyataan dan harapan yang diteliti sehingga dapat ditentukan apakah H_0 ditolak atau diterima. Apabila hasil yang didapatkan terjadi perbedaan yang signifikan maka H_0 ditolak tetapi apabila perbedaan yang terjadi tidak signifikan maka H_0 diterima. Uji paired t- test dilakukan jika dua data yang dibandingkan terdistribusi normal atau uji Wilcoxon jika minimal dari salah satu yang dibandingkan tidak terdistribusi normal dapat dari kenyataan dan harapan.

d. Diagram Kartesius

Diagram kartesius menjabarkan tingkat pernyataan ke dalam empat bagian dimana dengan diagram ini dapat ditentukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang kemudian dapat diprioritaskan bagi perusahaan untuk ditingkatkan lebih lanjut.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Analisis Statistik

Survei dilakukan dengan mengambil responden adalah mahasiswa di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang dilakukan secara acak melalui *Single Sign On* (SSO). Data yang didapatkan sebesar 343 responden. Jumlah sampel ini sudah memenuhi syarat kecukupan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Jika jumlah populasi mahasiswa di prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa adalah 343 dan diasumsikan *error* yang ditoleransi sebesar 5%, maka sampel minimal yang harus terpenuhi adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{343}{1+(343)(0,05)^2} = 185$$

Jumlah sampel sebanyak 343 responden, maka syarat kecukupan data sudah terpenuhi.

Selanjutnya akan dilakukan pengujian asumsi normalitas sebagai prasyarat untuk melakukan uji beda *mean* antara Harapan dan Kenyataan. Hipotesis didefinisikan sebagai berikut:

H0 : Data mengikuti Distribusi Normal

H1 : Data tidak mengikuti Distribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harapan n	Kenyataan n
N		343	343
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.3932	3.2591
	Std. Deviation	.62231	.64221
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.133
	Positive	.165	.133
	Negative	-.166	-.129
Test Statistic		.166	.133
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.000	.000

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.000	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000
		Upper Bound	.000	.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, maka dari Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa nilai asymp. sig. (2-tailed) atau p-value lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah tolak H_0 yang artinya data tidak mengikuti distribusi normal.

Uji Wilcoxon merupakan alternatif metode pengujian dua sampel berpasangan selain pengujian dengan *Paired-T test*. Jika sampel memenuhi asumsi distribusi normal maka dapat digunakan pendekatan uji statistik parametrik dengan *Paired-T test*, sedangkan jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka bisa mengujikan Uji Wilcoxon. Dari hasil pengujian normalitas, diperoleh kesimpulan bahwa data hasil survei tidak memenuhi asumsi distribusi normal, dengan demikian digunakan pendekatan nonparametrik uji sign Wilcoxon.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kenyataan - Harapan	Negative Ranks	116 ^a	93.46	10841.00
	Positive Ranks	54 ^b	68.41	3694.00
	Ties	173 ^c		
	Total	343		

- a. Kenyataan < Harapan
- b. Kenyataan > Harapan
- c. Kenyataan = Harapan

Test Statistics^a

Kenyataan - Harapan	
Z	-5.569 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* sehingga dapat dinyatakan tolak H_0 dengan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Tidak ada perbedaan antara nilai Harapan dan Kenyataan
- H_1 : Ada perbedaan antara nilai Harapan dan Kenyataan

Dapat disimpulkan, ada perbedaan yang signifikan antara harapan dan kenyataan kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa.

2.2 Analisis Gap dan Tingkat Kesesuaian

Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Layanan dan Pelaksanaan Proses Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa Tahun 2023 dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Layanan dan pelaksanaan proses pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa Tahun 2023

Tabel 3.2 ringkasan aspek dimensi kepuasan mahasiswa

Dimensi	Kode	Pernyataan	Harapan	Kenyataan	Gap	Tki (%)
<i>Tangible</i>	P1	Ketersediaan layanan akademik administrasi dan layanan kebutuhan informasi akademis dan	3,41	3,30	0,11	96,77

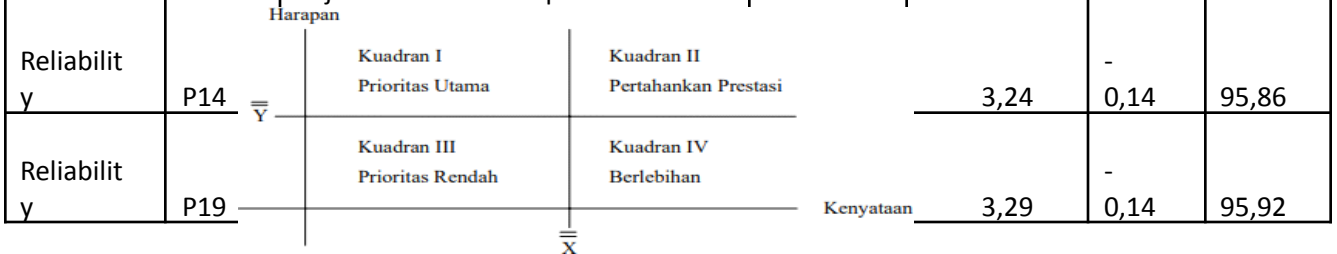
		non akademis online- dan offline dengan akurat dan memuaskan				
<i>Tangible</i>	P5	Ketersediaan, kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana layanan bidang penalaran, minat, dan bakat	3,35	3,21	- 0,14	95,82
<i>Tangible</i>	P9	Ketersediaan, kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana layanan BK, kesehatan, dan beasiswa	3,36	3,27	- 0,09	97,32
<i>Tangible</i>	P13	Ketersediaan, kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana layanan bimbingan karir dan kewirausahaan	3,35	3,27	- 0,08	97,61
<i>Tangible</i>	P18	Ketersediaan dan kecukupan sarana dan prasarana akademis (perpustakaan, pembelajaran/laboratorium /bengkel/instalasi listrik/internet, sistem informasi)	3,43	3,25	- 0,18	94,75
<i>Tangible</i>	P23	Kecukupan , aksesibilitas, kualitas sarana, dan prasarana	3,42	3,22	- 0,20	94,15
		Mean	3,39	3,25	- 0,13	96,07
<i>Assurance</i>	P2	Kejelasan informasi program bidang penalaran, minat, dan bakat	3,39	3,29	- 0,10	97,05
<i>Assurance</i>	P6	Kejelasan SOP layanan BK, kesehatan, dan beasiswa	3,38	3,24	- 0,14	95,86
<i>Assurance</i>	P10	Kejelasan SOP layanan bimbingan karir dan kewirausahaan	3,41	3,28	- 0,13	96,19
<i>Assurance</i>	P15	Kemudahan proses pengajuan/pembayaran /keterlambatan/keringanan UKT	3,38	3,23	- 0,15	95,56
<i>Assurance</i>	P21	Kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan	3,40	3,27	- 0,13	96,18
		Mean	3,39	3,26	- 0,13	96,17
<i>Responsiveness</i>	P3	Kemampuan dan kecepatan petugas dalam memberikan layanan bidang penalaran, minat, dan bakat	3,39	3,27	- 0,12	96,46

Responsiveness	P7	Kemampuan dan kecepatan petugas dalam memberikan layanan BK, kesehatan, dan beasiswa			3,38	3,25	0,13	96,15
Responsiveness	P11	Harapan	Kenyataan	Gap	Tki (%)			
Tangible		3,39	3,25	- 0,13	96,07			
Assurance		3,39	3,26	- 0,13	96,17			
Responsiveness	P16	Kemampuan dan kecepatan petugas dalam memberikan pelayanan proses peninjauan/penggunaan fasilitas sarana prasarana untuk kegiatan mahasiswa			3,40	3,25	0,15	95,59
Empathy		3,39	3,25	- 0,13	96,04			
Reliability	P20	Kemampuan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantuh mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat			3,41	3,27	0,14	95,89
Grand Mean		3,39	3,26	- 0,13	96,03			

Berdasarkan hasil perhitungan *Gap Score* menunjukkan bahwa dari kelima dimensi (item) yang meliputi tangibles, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy bernilai negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa kinerja untuk mahasiswa belum memenuhi harapan pengguna. Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa terdapat *gap* negatif terbesar yaitu -0,20 terdapat pada Empathy. Namun, secara keseluruhan, berdasarkan hasil perhitungan *Grand Mean* yang terdapat pada tabel 3.2, total kesesuaian antara kenyataan dan harapan yang dirasakan oleh para mahasiswa berdasarkan rata-rata dari mean kelima dimensi dari survei kepuasan, yaitu sebesar 94,15%.

2.3 Analisis Kuadran (IPA)

Analisis kuadran atau Importance Performance Analysis (IPA) adalah sebuah teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kinerja penting apa yang harus ditunjukkan oleh suatu organisasi dalam memenuhi kepuasan para pengguna jasa mereka (konsumen). Secara umum, model diagram kuadran dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.5. Diagram Kartesius (Supranto, 2001)

Adapun interpretasi dari masing-masing kuadran pada gambar 3.5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kuadran I (Prioritas Utama)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kepuasan konsumen dan termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting bagi konsumen. Akan tetapi penyedia layanan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius.

b. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting oleh konsumen telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban penyedia jasa harus mempertahankan kinerjanya.

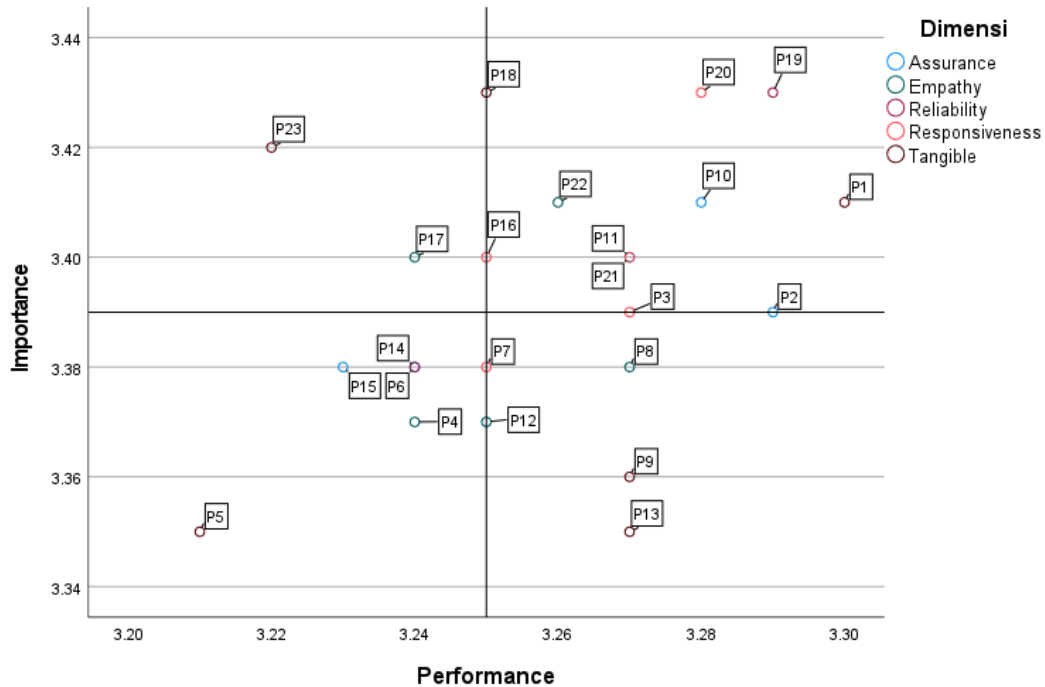
c. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan konsumen karena konsumen tidak menganggap sangat penting

d. Kuadran IV (Berlebihan)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik oleh penyedia jasa.

Berdasarkan interpretasi dari setiap kuadran tersebut, selanjutnya hasil perhitungan rata-rata Harapan dan Kenyataan pada tabel 3.1 diplot dalam diagram kartesius seperti pada gambar 3.6, di bawah ini, yaitu:



Gambar 3. 6 Diagram Kartesius Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2023

Berdasarkan diagram kartesius pada gambar 3.6, berikut adalah hasil analisa dari setiap kuadran, yaitu sebagai berikut:

a. Kuadran I

Pada kuadran I ditemukan sebuah indikator pelayanan yang seharusnya menjadi prioritas utama menurut para responden, tetapi penyedia layanan belum melaksanakan sesuai dengan keinginan responden, sehingga menimbulkan rasa ketidakpuasan. Pada kuadran I terdapat indikator dengan paparan berikut:

- Kode P17 yaitu Kepedulian petugas dalam menerima keluhan terkait layanan keuangan dan sarana prasarana
- Kode P23 yaitu Kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

b. Kuadran II

Pada kuadran II ditemukan tujuh buah indikator pelayanan yang dianggap penting oleh para responden dan penyedia layanan telah mampu melaksanakan indikator pelayanan tersebut dengan baik, sehingga dapat memberikan rasa puas kepada responden. Kuadran II terdapat indikator dengan paparan berikut:

- Kode P1. Ketersediaan layanan akademik, administrasi dan layanan kebutuhan informasi akademis dan non-akademis secara on-line dan offline dengan akurat dan memuaskan
- Kode P2. Kejelasan informasi program bidang penalaran, minat, dan bakat
- Kode P3. Kemampuan dan kecepatan petugas dalam memberikan layanan bidang penalaran, minat, dan bakat
- Kode P10 Kejelasan SOP layanan bimbingan karir dan kewirausahaan
- Kode P11 Kemampuan dan kecepatan petugas dalam memberikan layanan bimbingan karir dan kewirausahaan
- Kode P16 Kemampuan dan kecepatan petugas dalam memberikan pelayanan proses peminjaman/penggunaan fasilitas sarana prasarana untuk kegiatan mahasiswa
- Kode P18 Ketersediaan dan kecukupan sarana dan prasarana akademis (perpustakaan, pembelajaran/laboratorium/ bengkel/instalasi listrik /internet, sistem informasi)
- Kode P20 Kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat
- Kode P21 Kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana
- Kode P22 Kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa

c. Kuadran III

Pada kuadran III ditemukan sebelas buah indikator pelayanan yang dianggap tidak terlalu penting oleh para responden dan penyedia jasa telah melaksanakan indikator pelayanan tersebut dengan cukup baik, sehingga tidak terlalu menjadi fokus perhatian dalam perbaikan selanjutnya. Kuadran III terdapat indikator dengan paparan berikut:

- Kode P4. Kepedulian petugas dalam menerima keluhan terkait layanan bidang penalaran, minat, dan bakat
- Kode P5. Ketersediaan, kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana layanan bidang penalaran, minat, dan bakat
- Kode P6. Kejelasan SOP layanan BK, kesehatan, dan beasiswa
- Kode P14 Kejelasan SOP untuk proses pengajuan/pembayaran/ keterlambatan /keringanan UKT
- Kode P15 Kemudahan proses pengajuan/pembayaran /keterlambatan/ keringanan UKT

d. Kuadran IV

Pada kuadran IV tidak ditemukan indikator pelayanan yang dianggap tidak penting oleh para responden dan dan penyedia jasa telah mampu melaksanakan indikator pelayanan tersebut dengan baik. Kuadran IV terdapat indikator dengan paparan berikut:

- Kode P7. Kemampuan dan kecepatan petugas dalam memberikan layanan BK, kesehatan, dan beasiswa
- Kode P8. Kepedulian petugas dalam menerima keluhan terkait layanan BK, kesehatan, dan beasiswa
- Kode P9. Ketersediaan, kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana layanan BK, kesehatan, dan beasiswa
- Kode P12 Kepedulian petugas dalam menerima keluhan terkait layanan bimbingan karir dan kewirausahaan
- Kode P13 Ketersediaan, kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana layanan bimbingan karir dan kewirausahaan

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari survei kepuasan mahasiswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Harapan dan Kenyataan berdasarkan hasil uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi $< 5\%$ dan menyimpulkan menolak H_0 .
- b. Terdapat nilai gap negatif terbesar yaitu $-0,20$ terdapat pada P23 Kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.
- c. Secara keseluruhan, Grand Mean total kesesuaian antara kenyataan dan harapan yang dirasakan oleh para mahasiswa berdasarkan rata-rata dari mean kelima dimensi dari survei kepuasan, yaitu sebesar 94.15%
- d. Pada kuadran I ditemukan sebuah indikator yang harus menjadi prioritas utama, yaitu kode P17 yaitu Kepedulian petugas dalam menerima keluhan terkait layanan keuangan dan sarana prasarana, serta Kode P23 yaitu Kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Johnson, R. B., & Christensen, R. (2014). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Martilla, J. A., & James, J. C. (1977). Importance Performance Analysis. *Journal of Marketing*, *41*(1), 77–79.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research. *Journal of Marketing*, *49*(4), 41–50.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, *64*(1), 12–40.
- Supranto, J. (2001). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Rineka Cipta.